

ABSTRAK

Perancangan pusat kerajinan wanita dengan konsep arsitektur feminisme merupakan bagian dari post-moderen. Makna arsitektur feminisme itu sendiri dalam arsitektur adalah selain dengan pengadopsian sifat perempuan mempunyai arti lebih dalam yaitu kebebasan dan kesejajaran dalam mengekspresikan ide dan desain bangunan. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhususnya para perempuan yang ada di Kabupaten Bantaeng yang tidak dapat terhindar dari penggunaan sumberdaya alam, namun eksploitasi sumberdaya alam yang tidak memperhatikan kemampuan daya dukung lingkungan dapat mengakibatkan merosotnya kualitas lingkungan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bangunan pusat kerajinan wanita menerapkan konsep arsitektur feminisme yaitu memiliki kelembutan desain yang mana massa bangunan dominan berbentuk lingkaran karena ciri konsep feminisme yaitu minim sudut, penerapan ornamen yang sesuai dengan ciri khas perempuan dan pemilihan warna pastel.

KATA KUNCI

Pusat kerajinan wanita, arsitektur feminisme, bantaeng